

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2016: 107). Dalam penelitian eksperimen akan ada perlakuan atau *treatment* terhadap objek yang akan diteliti. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* yaitu bentuk penelitian eksperimen yang hanya terdapat satu kelompok penelitian saja, yaitu kelompok eksperimen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk memudahkan dalam mendapatkan hasil yang konkrit, terukur dan sistematis. Menurut Sugiyono (2016: 14) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur hasil data yang telah didapatkan pada saat penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki hasil yang akurat dan pasti, hal tersebut karena bentuk data yang digunakan berupa angka pasti.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang pilih, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan kedua variabel tersebut:

1) Variabel Bebas

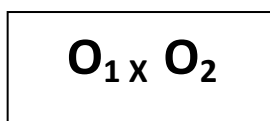
Variabel bebas atau variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016: 61). Berdasarkan penjelasan tentang variabel bebas diatas, variabel bebas penelitian ini adalah metode pemberian tugas literasi.

2) Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 61). Berdasarkan penjelasan tentang variabel terikat diatas, variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan berpikir kritis siswa kelas X-IPS 3 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengukur dan mendapatkan data yang dikumpulkan sehingga diketahui pengaruh dari satu variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*depeden*). Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam peneltian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu membandingkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan dengan hasil tes setelah dilakukan perlakuan (Sugiyono, 2016: 110). Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1
Gambar Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest

O_2 = Nilai posttest

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa kelas X-IPS 3 SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Dalam proses penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dengan instrumen pedoman observasi untuk mengamati bagaimana keadaan sebelum dan sesudah dilakukan penelitian, selain teknik observasi pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa selama proses penelitian berlangsung. Setelah data diperoleh maka akan dilakukan analisis data, untuk menganalisis data yang telah terkumpul penyusun menggunakan teknik analisis data statistik inferensial untuk menentukan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan dan dilakukan di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penyusun untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 118). Sampel dipilih dari populasi yang telah ditentukan oleh penyusun, sampel merupakan sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasi atau diteliti yang relevan dengan masalah penelitian dan subjek atau objek yang diteliti (Sundayana, 2010: 15).

Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

memberikan kesempatan pada setiap anggota populasi. *Nonprobability sampling* memiliki beberapa jenis pengambilan sampel, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan, dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan dan keterangan kondisi lapangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran tentang kondisi kelas penyusun menetapkan sampel penelitian adalah siswa kelas X-IPS 3 sebagai kelas yang akan diberikan *treatment*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan tes pada kemampuan berpikir kritis dan observasi pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berikut penjelasan tentang tes dan observasi yang digunakan.

3.5.1 Tes

Pengumpulan data menggunakan tes yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau soal kepada siswa. Soal yang diberikan merupakan bentuk pertanyaan terbuka sehingga responden memiliki kebebasan untuk menjawab sesuai dengan pemahaman responden. Dalam penelitian ini agar soal atau tes yang digunakan memenuhi indikator dari variabel penelitian maka soal yang digunakan adalah soal yang berupa uraian atau essay. Soal tes yang diberikan kepada siswa memiliki skor tertentu, berikut kriteria penskoran tes kemampuan berpikir kritis siswa:

Tabel 3.1
Kriteria Penskoran Soal

Kategori	Indikator Penilaian	Skor
Skor Sangat Tinggi	Jawaban yang diberikan siswa jelas, fokus, akurat dan sesuai dengan pertanyaan.	5

Skor Tinggi	Jawaban yang diberikan jelas, sesuai dengan pertanyaan namun kurang lengkap.	4
Skor Sedang	Jawaban yang diberikan cukup sesuai dengan apa yang pertanyaan, namun kurang jelas dan tidak memberikan contoh/ asumsi yang kurang mendukung.	3
Skor Rendah	Jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan soal yang diberikan, tidak jelas, tidak akurat dan tidak memberikan contoh/ asumsi yang tidak mendukung.	1-2
Tidak Ada Skor	Tidak memberikan jawaban.	0

3.5.2 Observasi

Pengumpulan data menggunakan observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap suatu keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan dan perilaku. Hasil pengamatan tersebut akan diuraikan dalam pedoman observasi. Dalam proses pelaksanaan teknik observasi penyusun terlibat aktif dalam proses penelitian yang dilakukan di kelas X-IPS 3 SMA Negeri 2 Tasikmalaya.

3.6 Instrumen Penelitian


Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal uraian dan pedoman observasi. Butir soal uraian digunakan untuk mencari data tentang pengaruh metode pemberian tugas terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Bentuk tes yang akan diujikan berupa soal uraian sebanyak 20 butir soal yang disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis. Sedangkan pedoman observasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

3.6.1 Butir Soal

Butir soal yang digunakan dalam penelitian dibuat menyesuaikan dengan indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Ennis, hal tersebut untuk mempermudah menghitung tingkat kemampuan berpikir kritis. Berikut butir soal uraian yang dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 3.2
Butir Soal Uraian

No	Indikator Berpikir Kritis	Butir Soal Uraian
1	Memberikan penjelasan sederhana (<i>elementary clarification</i>)	<div data-bbox="751 842 1078 1048" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah 3 pertanyaan yang berkaitan dengan gambar diatas! • Jelaskan proses masuknya agama Hindu- Budha ke Nusantara! • Terdapat banyak teori yang menjelaskan tentang proses masuknya agama hindu- budha ke Nusantara, salah satunya adalah teori ksatria. Analisis bagaimana peran kaum ksatria dalam proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu- Budha ke Nusantara! • Agama Hindu- Budha menyebar di daerah Nusantara dan mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut menandai bahwa agama Hindu- Budha banyak dianut oleh masyarakat, mengapa demikian? <div data-bbox="751 1532 1098 1760" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="751 1760 1161 1984" data-label="Image"> </div>

		Gambar diatas merupakan gambar candi borobudur dan candi prambanan, kedua candi tersebut merupakan peninggalan dari masa Hindu- Budha. Analisis perbedaan dari kedua candi tersebut!					
2	Membangun kemampuan dasar (<i>basic suport</i>)	 <ul style="list-style-type: none"> • Gambar diatas merupakan gambar mesjid menara kodus yang dibangun pada saat islam masuk saat masyarakat telah memiliki pengaruh budaya hindu dan budha. Analaisis dan buktikan bahwa bangunan tersebut memiliki pengaruh kebudayaan hindu- budha! • Kebudayaan hindu- budah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kebudayaan Indonesia di masa sekarang. Analaisislah apa saja contoh- contoh pengaruh kebudayaan hindu- budha di masa sekarang! • <table border="1" data-bbox="751 1167 1118 1361"> <tr><td>Prasasti Ciaruten</td></tr> <tr><td>Prasasti Tugu</td></tr> <tr><td>Prasasti Kebon Kopi</td></tr> <tr><td>Prasasti Nalanda</td></tr> <tr><td>Kitab Sutasoma</td></tr> </table> <p>Dari data diatas kemukakan sumber- sumber sejarah yang berkaitan dengan kerajaan Tarumanegara! Jelaskan mengapa anda memilih prasasti tersebut!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan manfaat dari pengaruh hindu- budha dalam bidang bahasa dan sastra • Kerajaan kutai merupakan salah satu kerajaan hindu- budha di Nusantara. Tunjukkan bukti bahwa kerajaan kutai adalah kerajaan bercorak hindu siwa! Kemukakan alasannya! • Candi merupakan peninggalan masa hindu- budha yang sering dijumpai di Indonesia, bentuk dari candi tersebut memiliki corak dan makna yang berbeda. Carilah gambar- gambar candi kemudian analisis bagaimana bentuk, relief serta maknanya! 	Prasasti Ciaruten	Prasasti Tugu	Prasasti Kebon Kopi	Prasasti Nalanda	Kitab Sutasoma
Prasasti Ciaruten							
Prasasti Tugu							
Prasasti Kebon Kopi							
Prasasti Nalanda							
Kitab Sutasoma							
3	Kesimpulan (<i>inference</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Teori yang menjelaskan tentang proses masuknya agama hindu- budha ke Nusantara. Menurut anda teori manakah yang paling mendekati kebenaran? Jelaskan alasannya! 					

		<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah ringkasan tulisan tentang teori- teori masuknya agama hindu- budha! • India merupakan negara yang menjadi pusat dari agama hindu-budha, sedangkan Nusantara merupakan salah satu wilayah yang dipengaruhi oleh budaya hindu-budha. Menurut anda bagaimana hubungan India dengan Nusantara! • Bukti bahwa adanya interaksi antara budaya Nusantara dengan adanya budaya hindu- budha ditunjukkan dengan adanya akulturasi budaya, hal tersebut menyebabkan lahir modifikasi- modifikasi budaya atau pembaharuan budaya. Berdasarkan uraian tersebut identifikasi karakteristik masyarakat Nusantara terhadap kebudayaan baru!
4	Membuat penjelasan lebih lanjut (<i>advace clarification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Agama hindu- budha mudah diterima oleh masyarakat di Nusantara, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kerajaan dan peninggalan- peninggalan yang bercorak hindu dan budha. Jelaskan faktor- faktor yang memudahkan Nusantara mudah menerima pengaruh hindu- budha! • Kitab Arjuna wihaha, negarakertagama, kitab sutasoma dll merupakan kitab peninggalan zaman dahulu yang memiliki corak hindu. Peninggalan hindu- budha umumnya bersifat istanasentris atau menceritakan kehidupan dilingkungan istana saja. Jelaskan mengapa kitab- kitab tersebut bersifat istanasentris! • Salah satu pengaruh agama hindu budha masuk ke Nusantara adalah sinkretisme sistem kepercayaan . Jelaskan maksud dari sinkretisme pada sistem kepercayaan pada masa hindu- budha! Berikan contohnya!
5	Strategi dan taktik (<i>strategy and tactic</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peyebaran hindu- budha memiliki pengaruh yang cukup besar dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang politik. Diskusikanlah dengan teman sebangku anda tentang pengaruh hindu- budha dalam bidan politik! Tulis hasil diskusi dalam bentuk uraian! • Tradisi dan upacara tradisional yang dilakukan masyarakat indonesia di kalangan non hindu- budha seperti menggelar acara 7 bulanan dan nyadran atau membersihkan makam leluhur. Bagaimana pendapat anda tentang hal tersebut?

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian data untuk mengukur sejauh mana ketepatan soal atau pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Arikunto dalam Sundayana (2015: 59) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian, pengujian tahap pertama adalah uji validitas. Uji validitas diukur melalui rumus- rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi pearson
- $\sum xy$ = jumlah hasil kali skor X dan Y
- $\sum x$ = jumlah skor X
- $\sum y$ = jumlah skor Y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Instrumen penelitian yang telah ditetapkan kemudian diuji validitasnya, data dikatakan valid jika data tersebut memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Kemudian dilakukan perbandingan dengan tingkat signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan *pearson Correlation* bernilai positif maka data tersebut valid dan dapat digunakan.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan software SPSS versi 25. Fungsi dari penggunaan software statistika SPSS versi 25 adalah untuk mempermudah mengolah data statistik yang diperoleh ketika penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	Nilai Pearson	Keterangan
soal 1	0,033	Tidak Valid
soal 2	-0,183	Tidak Valid
soal 3	0,345	Tidak Valid
soal 4	0,128	Tidak Valid
soal 5	0,316	Tidak Valid
soal 6	0,207	Tidak Valid
soal 7	0,635	Valid
soal 8	0,568	Valid
soal 9	0	Tidak Valid
soal 10	0,055	Tidak Valid
soal 11	0,354	Valid
soal 12	0,669	Valid
soal 13	0,368	Valid
soal 14	0,314	Tidak Valid
soal 15	0	Tidak Valid
soal 16	0,457	Valid
soal 17	0,366	Valid
soal 18	0,638	Valid
soal 19	0,58	Valid
soal 20	0,469	Valid

Tabel 3.4
Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen

STATISTIKA	
Jumlah Siswa	32 siswa
Jumlah Soal	20 soal uraian
Jumlah Soal Valid	10 soal uraian
Nomor Soal	7,8,11,12,13,16,17,18,19,20

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian data untuk mengukur konsistensi atau keajegan dari soal atau item data yang akan

digunakan dalam penelitian. Menurut Sundayana (2015: 69) mengemukakan bahwa reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang sama.

Uji reliabilitas merupakan tahapan pengujian data yang dilakukan jika data sudah mengalami proses uji validitas. Untuk menguji soal bentuk uraian, rumus uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* (α). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_t^2$ = jumlah varians item

α_t^2 = varians total

Suatu data instrumen dikatakan reliabel jika data tersebut memenuhi kriteria. Kriteria reliabilitas menurut Guilford dalam Sundayana (2015: 70) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai	Keterangan
$r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Jika data sudah memenuhi kriteria dan dinyatakan reliabel maka data tersebut dapat dilakukan pengujian ditahap selanjutnya. Dalam penelitian ini proses uji reliabilitas dilakukan menggunakan

software SPSS versi 25 untuk memudahkan dalam mengolah dan mengukur data.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Valid

<i>Item-Total Statistics</i>						
Soal yang Valid	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Soal 7	30,09	58,668	0,512	0,496	0,691	Reliabel
Soal 8	30,75	59,032	0,450	0,448	0,701	Reliabel
Soal 11	30,63	65,081	0,303	0,423	0,723	Reliabel
Soal 12	29,72	56,918	0,544	0,446	0,685	Reliabel
Soal 13	29,66	68,168	0,139	0,384	0,746	Reliabel
Soal 16	29,44	62,319	0,395	0,364	0,710	Reliabel
Soal 17	31,59	64,507	0,224	0,419	0,739	Reliabel
Soal 18	32,81	64,544	0,473	0,283	0,706	Reliabel
Soal 19	30,16	56,330	0,492	0,607	0,693	Reliabel
Soal 20	29,47	60,838	0,438	0,573	0,704	Reliabel

Tabel 3.7
Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas

STATISTIKA	
r hitung	0,732
Kesimpulan	Tingkat Reliabilitas Tinggi

3) Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran merupakan pengukuran untuk menguji tingkat kesukaran dari soal agar tidak terlalu mudah ataupun terlalu sukar. Indeks kesukaran atau tingkat kesukaran adalah keberadaan suatu butir soal apakah dipandang sukar, sedang, atau mudah dalam mengerjakannya (Sundayana, 2015: 76). Instrumen penelitian yang berbentuk soal uraian diukur menggunakan rumus indeks kesukaran sebagai berikut:

$$T_k = \frac{S_A + S_B}{I_A + I_B}$$

Keterangan:

- T_K = indeks tingkat kesukaran
 S_A = jumlah skor kelompok atas
 S_B = jumlah skor kelompok bawah
 I_A = jumlah skor ideal kelompok atas
 I_B = jumlah skor ideal kelompok bawah

Dalam penelitian ini indeks kesukaran diukur dengan menggunakan software Microsoft Excel 2007. Penggunaan software ini berfungsi untuk mempermudah pengolahan data. Berikut hasil data pengukuran tingkat kesukaran pada butir soal penelitian.

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Tingkat Kesukaran		
Soal	Nilai	Kriteria
Soal No 7	0,74	Mudah
Soal No 8	0,61	Sedang
Soal No 11	0,64	Sedang
Soal No 12	0,82	Mudah
Soal No 13	0,83	Mudah
Soal No 16	0,88	Mudah
Soal No 17	0,44	Sedang
Soal No1 8	0,20	Sukar
Soal No1 9	0,75	Mudah
Soal No 20	0,87	Mudah

4) Daya Beda

Daya beda atau daya pembeda merupakan pengujian untuk mengukur dan membedakan kualitas instrumen untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Sundayana, 2015: 76). Daya pembeda akan membedakan siswa yang menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Instrumen penelitian yang berbentuk soal uraian diukur dengan rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan:

DP = indeks daya pembeda

S_A = jumlah skor kelompok atas

S_B = jumlah skor kelompok bawah

I_A = jumlah skor ideal kelompok

Pengukuran indeks daya pembeda dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 untuk memudahkan dalam mengolah data.

Tabel 3.9
Hasil Analisis Daya Beda Instrumen

Daya Beda		
Soal	r hitung	Kriteria
Soal No 7	0,693	Soal Baik
Soal No 8	0,568	Soal Baik
Soal No 11	0,354	Soal Diterima
Soal No 12	0,669	Soal Baik
Soal No 13	0,368	Soal Diterima
Soal No 16	0,457	Soal Baik
Soal No 17	0,366	Soal Diterima

Soal No 18	0,638	Soal Baik
Soal No 19	0,580	Soal Baik
Soal No 20	0,469	Soal Baik

3.6.2 Lembar Observasi

Tabel 3.10
Lembar Observasi Guru Pertemuan Pertama

No	Aktivitas Guru	Kriteria	
		Terlaksana	Tidak Terlaksanan
Kegiatan Awal			
1	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.		
2	Memeriksa kehadiran peserta didik.		
3	Guru melakukan apersepsi dan memberikan acuan aturan pembelajaran.		
Kegiatan Inti			
4	Guru memberikan informasi singkat tentang materi apa saja yang akan dipelajari		
5	Guru mengajukan pertanyaan terkait pelajaran yang akan dipelajari.		
6	Guru melakukan diskusi sederhana dengan siswa		
7	Guru menjelaskan pengantar materi dan tujuan pembelajaranyang akan dipelajari sebagai motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi.		
8	Guru memberikan pertanyaan/soal dalam bentuk <i>pretest</i> .		
9	Kegiatan Penutup		
10	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan		

	selanjutnya yaitu tugas melakukan kegiatan literasi yang meliputi membaca, memahami, menulis dan membuat resume/ringkasan materi pertemuan selanjutnya.		
11	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.		

Tabel 3.11
Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Guru	Kriteria	
		Terlaksana	Tidak Terlaksanan
Kegiatan Awal			
1	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.		
2	Memeriksa kehadiran peserta didik.		
3	Guru melakukan apersepsi, motivasi, dan memberikan acuan aturan pembelajaran.		
Kegiatan Inti			
4	Guru memeriksa tugas yang sebelumnya telah diberikan.		
	Guru menunjuk beberapa siswa untuk melakukan <i>review</i> hasil kegiatan literas tentang materi yang ditugaskan.		
5	Guru mengajukan pertanyaan sederhana terkait pelajaran yang akan dipelajari.		
6	Guru memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi “Pengaruh masuknya Hindu-Budha ke Nusantara”.		
7	Guru melakukan diskusi sederhana dengan siswa.		
8	Guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu “Pengaruh		

	masuknya Hindu-Budha ke Nusantara”		
9	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.		
10	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan kesimpulan dari hasil diskusi sebagai bentuk klarifikasi materi.		
11	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dalam bentuk <i>posttest</i> .		
Kegiatan Penutup			
12	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mengerjakan tugas.		
13	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan literasi yang meliputi membaca, memahami, menulis dan membuat resume/ringkasan materi pertemuan selanjutnya.		
14	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.		

Tabel 3.12
Lembar Observasi Siswa Pertemuan Pertama

No	Aktivitas Siswa	Kriteria	
		Terlaksana	Tidak Terlaksanaan
Kegiatan Awal			
1	Siswa mengikuti ketika guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.		
2	Siswa memperhatikan guru ketika		

	melakukan apersepsi dan memberikan acuan aturan pembelajaran.		
	Kegiatan Inti		
3	Siswa memperhatikan ketika guru memberikan informasi singkat tentang materi yang akan dipelajari		
4	Siswa aktif menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan sederhana terkait pelajaran yang akan dipelajari.		
5	Siswa mengikuti kegiatan diskusi sederhana dengan guru.		
6	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan pengantar materi dan tujuan pembelajaranyang akan dipelajari sebagai motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi.		
7	Siswa menjawab pertanyaan/soal dalam bentuk <i>pretest</i> .		
	Kegiatan Penutup		
8	Siswa memperhatikan tugas yang diberikan untuk pertemuan selanjutnya yaitu tugas melakukan kegiatan literasi yang meliputi membaca, memahami, menulis dan membuat resume/ringkasan materi pertemuan selanjutnya.		
9	Siswa mengikuti ketika guru menutup pembelajaran dengan berdoa.		

Tabel 3.13
Lembar Observasi Siswa Pertemuan Kedua

No	Aktivitas Siswa	Kriteria	
		Terlaksana	Tidak Terlaksanan
	Kegiatan Awal		
1	Siswa mengikuti ketika guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan		

	syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.		
2	Siswa memperhatikan guru ketika melakukan apersepsi dan memberikan acuan aturan pembelajaran.		
Kegiatan Inti			
3	Siswa menyerahkan tugas yang sebelumnya telah diberikan.		
4	siswa aktif melakukan <i>review</i> hasil kegiatan literas tentang materi yang ditugaskan.		
5	Siswa menjawab pertanyaan terkait pelajaran yang akan dipelajari.		
6	Siswa memperhatikan ketika guru memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi “Pengaruh masuknya Hindu-Budha ke Nusantara”.		
7	Siswa mengikuti kegiatan diskusi sederhana dengan siswa.		
8	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang dipelajari yaitu “Pengaruh masuknya Hindu-Budha ke Nusantara”		
	Siswa membuat dan mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.		
	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan kesimpulan dari hasil diskusi sebagai bentuk klarifikasi materi.		
	Siswa menjawab pertanyaan kepada siswa dalam bentuk <i>posttest</i> sebagai evaluasi.		
Kegiatan Penutup			
8	Siswa memperhatikan tugas yang diberikan guru untuk pertemuan		

	selanjutnya yaitu melakukan kegiatan literasi yang meliputi membaca, memahami, menulis dan membuat resume/ringkasan materi pertemuan selanjutnya.		
9	Siswa mengikuti ketika guru menutup pembelajaran dengan berdoa.		

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016: 208).

Hasil data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dan akan diuji melalui beberapa tahapan untuk dapat diambil kesimpulannya. Tahapan analisis data akan diuji menggunakan software SPSS versi 25. Software SPSS versi 25 ini digunakan untuk mempermudah penyusun dalam proses analisis data. Adapun tahapan- tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau dapat digunakan. Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisisan selanjutnya (Sundayana, 2015: 82). Rumus normalitas menggunakan rumus *kai kuadrat* (chi kuadrat) dengan simbol X^2 . Adapun tahapan pengujian normalitas menggunakan rumus chi kuadrat adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis.

(1) H_0 : data distribusi normal.

(2) H_a : data tidak terdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik

$$\chi^2_{hitung} = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian data untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa data berasal dari sampel dan populasi yang sama dan sesuai.

Data yang diuji dalam uji homogenitas adalah data yang dinyatakan berdistribusi normal pada tahap uji normalitas. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan pengujian lain seperti uji T dll. Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas menggunakan konsep sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi (p) $>$ 0,05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen.
- b) Nilai signifikansi (p) $<$ 0,05 menunjukkan masing- masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda atau tidak homogen.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian data untuk menguji kebenaran dari pernyataan awal atau hipotesis awal yang ditetapkan oleh penyusun. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *paired sampel t test* atau *pair t test* yaitu untuk membandingkan 2 kelompok data yang diperoleh saat penelitian. Dua kelompok data tersebut adalah kelompok data yang berasal dari hasil *pretest* dan kelompok data dari hasil *posttest*.

3.7.3 Normalitas- Gain (N-Gain)

Normalized gain atau N- gain adalah pengujian tahap akhir yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari perlakuan atau *treatment* yang digunakan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design* sehingga pengujian N- gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai tes sebelum diterapkan perlakuan (*pretesti*) dengan nilai tes sesudah diterapkan perlakuan (*posttest*).

3.8 Langkah- Langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan atau persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Berikut penjelasan tentang tahapan- tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh penyusun:

1) Tahap Perencanaan atau Persiapan

Tahap perencanaan atau persiapan penelitian merupakan kegiatan penyusun sebelum dilaksanakan penelitian. Persiapan- persiapan tersebut meliputi:

- a) Observasi lapangan untuk mengetahui keadaan lapangan dan untuk menentukan masalah yang akan diteliti.
- b) Penentuan masalah dan pengajuan judul penelitian.
- c) Menyusun proposal penelitian.
- d) Pelaksanaan seminar proposal penelitian.
- e) Menyusun instrumen penelitian.
- f) Mengajukan permohonan izin melakukan penelitian kepada pihak sekolah.
- g) Melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian.
- h) Melakukan pengolahan hasil uji coba instrumen.

2) Tahap Pelaksanaan

2	Penelitian proposal penelitian dan pelaksanaan revisi																																						
3	Pelaksanaan Seminar Proposal																																						
4	Penelitian Bab 1- 3 dan pembuatan instrumen penelitian																																						
5	Pengujian instrumen penelitian																																						
6	Pelaksanaan penelitian																																						
7	Penyusunan keseluruhan skripsi																																						

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 2 Tasikmalaya sebagai populasi penelitian untuk mendapatkan data- data yang dibutuhkan dan menunjang pada penelitian ini. Pemberian *treatment* yaitu penggunaan metode pemberian tugas literasi dilakukan di kelas X- IPS 3 SMA Negeri 2 Tasikmalaya sebagai sampel penelitianpenelitian ini.